PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK KEBERAGAMAAN (RELIGIUS) ANAK DI DUSUN HANIE TIAL KECAMATAN SALAHUTU KABUPATEN MALUKU TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

ENDANG
NIM: 160301037

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	:	**Peran Orang Tua dalam Mendidik Keberagamaan (religius) Anak di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.**
NAMA	:	**ENDANG**
NIM	:	**160301037**
PROGRAM STUDI / KLS	:	**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / B**
FAKULTAS	:	**ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin , tanggal 16 , bulan November 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : **Dr. Nursaid, M.Ag** (.....)

PEMBIMBING II : **Maimunah, M.Ag** (.....)

PENGUJI I : **Dr. Abidin Wakano, M.Ag** (.....)

PENGUJI II : **Nur Khozin, M.Pd.I** (.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I
NIP. 197712062005010006

Mengesahkan,
Dekan FITK IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP: 196507061992031003

PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang

Nim : 160301037

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : "Peran Orang Tua Dalam Mendidik Keberagamaan (*religius*) Anak di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah"

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah benar Skripsi/Karya Sendiri, jika dikemudian hari terbukti skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat dan dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 16 November 2020

Penulis

METERAI TEMPEL
DBB1AAHF729588709
6000
ENAM RIBU RUPIAH

ENDANG

NIM. 160301037

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا

مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ ٦

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan" (Q.S. At-Tahriim:6).

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Kedua orang tua dengan sepenuh hati dan penuh cinta yaitu Ayahanda La Jadi dan Wa Sehat serta adik kandung Hasni yang telah mengorbankan, mengukir segala asa, cita dan harapan. Tak lupa pula do'a dan dukungan dari mereka sepanjang perjuangan penulis.

Demikian juga untuk teman-teman PAI B yang banyak memberikan motivasi, dukungan, semangat dan pengalaman terkhususnya untuk Kintan Sri Meilani dan Nur Anisa Maruapey.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

ABSTRAK

Endang, NIM: 160301037. Dosen Pembimbing I Dr. Nursaid, M.Ag, Dosen Pembimbing II Maimunah, M.A. Judul Skripsi **"Peran Orang Tua Dalam Mendidik Keberagamaan Anak (religius) Di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah".** Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Skripsi ini membahas tentang Peran orang tua dalam mendidik keberagamaan (religius) anak di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mendidik keberagamaan (religius) anak di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah dan faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam mendidik keberagamaan (religius) anak di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Hasil penelitian ini akan menambahkan *khazanah* pemikiran khususnya para orang tua di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini memperoleh data dari tiga sumber, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti lakukan dengan mengikuti tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan terakhir verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendidik keberagamaan (religius) anak masih belum terealisasikan atau diterapkan dengan baik di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Hal tersebut bisa dilihat dengan adanya orang tua dalam memberikan tauladan, pembiasaan, nasihat, hukuman, dan pengawasan bagi anak hanya sekedar mengingatkan dan menyuruh anak shalat dan mengaji saja , akan tetapi tidak memberikan tauladan dan contoh kepada anak mengenai perkara shalat dan mengaji. Adapun faktor penghambat orang tua dalam mendidik keberagamaan (religius) anak yaitu: anak susah di bangunkan kalau sudah tidur, lemahnya kedisiplinan orang tua dalam mendidik anak, dan anak bermain HP bersama teman-temannya hingga lupa waktu. Sedangkan faktor pendukung yaitu: kalau diajak teman-temannya anak baru mau ikut, adanya pemberian hadiah kepada anak berupa uang apabila anak mau shalat dan ngaji dan juga jarak mesjid dari rumah yang tidak terlalu jauh.

Kata Kunci: *Peran Orang Tua dalam Mendidik Keberagamaan (religius) Anak.*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, karena limpahan nikmat, rahma-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Tak lupa pula shalawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Walaupun banyak tantangan yang penulis hadapi dalam penulisan, namun dengan kesungguhan dan kesabaran serta motivasi dari keluarga dan teman-teman, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu dengan ungkapan hati yang paling tulus, penulis sampaikan rasa syukur dan terima kasih, kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Ismail DP, M.Pd selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saddam Husein, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Seluruh staf-staf dosen dan pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak sempat penulis tuliskan satu persatu.

5. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon berserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur yang di butuhkan.

6. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan.

7. Dr. Nursaid, M.Ag selaku pembimbing I dan Maimunah, M.A selaku pembimbing II yang dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga da pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.

8. Dr. Abidin Wakano, M.Ag selaku penguji I dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku penguji II yang dengan senang hati telah memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga terselesaikannya skripsi ini.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

9. Hasan selaku bapak Rt di Dusun Hanie yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Dusun Hanie sampai selesai.

10. Teman-teman seperjuangan PAI-B angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan sampai akhir.

11. Sahabat-sahabat *Baku Bawa* Kintan Sri Meilani, dan Nur Anisa Maruapey.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT sajalah penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, saudara/I diridhoi dan dirahmati Allah SWT, dan diberikan pahala yang melimpah di sisi-Nya, *Aamiin yaa Rabbal 'alamin.*

Ambon, November 2020

Penulis

Endang

Nim: 160301037

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN KEABSAHAN ..... **iii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **x**
BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian **1**
B. Fokus Penelitian **5**
C. Rumusan Masalah **5**
D. Tujuan Penelitian **6**
E. Kegunaan Penelitian **6**

BAB II KAJIAN PUSTAKA

1. Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak **7**
2. Mendidik Keberagamaan (religius) Anak **20**
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Orang Tua dalam Mendidik Anak **25**

BAB III METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian **29**
2. Jenis Penelitian **29**
3. Kehadiran Peneliti **29**
4. Lokasi Penelitian **30**
5. Subyek Penelitian **30**
6. Sumber Data **30**
7. Teknik Pengumpulan Data **31**
8. Analisis Data **32**
9. Pengecekan Keabsahan data **33**
10. Tahap-Tahap Penelitian **34**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

A. Paparan Data **35**
B. Hasil Penelitian **37**
1. Peran Orang Tua dalam Mendidik
Keberagamaan (religius) Anak 40
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Orang Tua
dalam Mendidik Keberagamaan (religius) Anak..... 50
C. Pembahasan **52**
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan **59**
B. Saran **60**
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah penduduk menurut usia.

Tabel 4.2 Jumlah penduduk menurut pendidikan.

Tabel 4.3 Jumlah penduduk menurut mata pencaharian.

Tabel 4.4 Sarana dan prasarana penunjang pendidikan baik formal maupun non formal.

Tabel 4.5 Daftar informan keluarga anak.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bagian penting dari hidup dan kehidupan manusia. Dimana secara sederhana komunitas manusia memerlukan pendidikan. Maka secara umum, seluruh kehidupan dan komunitas tersebut akan ditentukan oleh aktivitas pendidikan di dalamnya. Sebab pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia. Pendidikan jika ditelusuri lebih jauh adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.[1]

Masalah pendidikan khususnya pendidikan keluarga menempati posisi yang strategis dalam upaya membangun karakter manusia dari suatu bangsa, di mana pembangunan sangat memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, baik kualitas keimanan dan ketakwaan, kualitas penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun kualitas kepribadian.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Dewasa ini pendidikan Islam mengalami permasalahan besar, yakni tujuan pembentukkan kepribadian muslim belum tercapai optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah minimnya pelaksanaan pendidikan Islam dalam keluarga, terutama dalam menampilkan keteladanan yang baik dari orang tua terhadap anaknya. Pada akhirnya keluarga muslim saat ini kehilangan gambaran ideal dari proses pendidikan di rumah.

---

[1]Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 2.

Minimnya proses pendidikan di rumah, dibutuhkannya peran orang tua dalam pembentukan kepribadian bagi anak-anaknya. Baik dan buruknya kepribadian anak ditentukan oleh pendidikan dan bimbingan orang tua. Karena, anak pertama kali memperoleh pendidikan pertamanya yaitu dari keluarga.

Peran orang tua sebagai pendidik utama bagi pendidikan anak. Maka orang tualah sebagai kunci utama keberhasilan seorang anak. Langkah pertama merupakan hal penting yang harus diperhatikan dan dijaga sebaik-baiknya, karena sesungguhnya seorang anak diciptakan dalam keadaan siap menerima kebaikan dan keburukan. Tiada lain hanya kedua orang tuanyalah yang membuatnya cenderung pada salah satu diantara keduanya.[2] Oleh karena itu, pendidikan seorang anak tergantung bagaimana orang tua membimbing dan mendidik anak dalam keluarga.

Orang tua memikul beban sebagai pendidik dan pengawas tunggal hingga anak menginjak usia sekolah. Orang tua adalah agen pendidikan yang paling dekat dengan anak sebelum anak mengenal dunia luar. Sebagian waktu anak akan dihabiskan dengan orang tua terutama dengan ibunya. Oleh karena itu, segala sesuatu yang dilakukan oleh orang tua akan mudah ditiru anak dan menjadi kebiasaan. Peniruan tingkah laku semacam ini merupakan dampak dari pendidikan informal yang dilalui oleh anak tanpa sadar. Saat orang tua melakukan sesuatu, anak akan menganggapnya sebagai contoh yang harus dikerjakan tanpa mampu memilah mana yang baik dan harus ditiru serta mana yang buruk dan harus ditinggalkan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[2]Jamaal ‘Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005), hlm. 23.

Meniru merupakan aktivitas fitrah atau alamiah yang dilakukan manusia ketika berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya. Seperti halnya anak balita yang sedang belajar berbicara, mereka akan meniru ucapan orang tuanya, dengan mengulang-ulang setiap kata yang didengarnya.[3] Oleh karena itu, orang tua harus menjadi teladan yang baik yang bisa dicontohkan oleh anak kelak di kemudian hari.

Berdasarkan observasi awal di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah, masih minim peran orang tua dalam menerapkan pendidikan terhadap anak. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana orang tua belum menjadi tauladan yang baik bagi anak, hal tersebut bisa dilihat dari setiap maghrib masih ada anak-anak yang masih berkeliaran di lingkungan rumah, di sekolah formal tidak ada materi agama tambahan, seperti sirah/sejarah tentang al-Qur'an, pendidikan orang tua yang masih rendah, tidak adanya TPA, orang tua yang memberikan makan pada anak masih menggunakan tangan kiri dan tidak membaca doa makan, tidak adanya larangan dan perintah dari orang tua mengenai shalat 5 waktu, sikap orang tua yang berlebihan dalam hal memanjakan anak dengan handphone, sehingga anak banyak menggunakan waktu dengan sia-sia dan adanya pertengkaran antara orang tua di depan anak, sehingga membuat anak menjadi pribadi yang pendiam dan agak nakal ketika bermain dengan teman sebayanya.[4]

Sedangkan menurut Hapsa, peran orang tua dalam mendidik keberagamaan anak sudah ada tetapi belum maksimal. Hapsa mengatakan belum menjadi tauladan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[3]Ayu Agus Rianti, *Cara Rasulullah Saw Mendidik Anak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 96.

[4]Observasi, di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah, 27 Juli 2019.

bagi anaknya dalam hal shalat 5 waktu akan tetapi, Hapsa telah mengajarkan anaknya mengaji setiap malam dan menghafal doa tidur. Dalam mengajarkan anaknya mengaji banyak kendala yang ia temui seperti anaknya banyak lupa, susah mengucapkan huruf dan banyak bermain. Selaku orang tua, dalam mendidik anak yang lebih banyak mendidik adalah ibu, karena salah satu alasanya ibu lebih banyak menghabiskan waktu bersama anak dari pada bapaknya.[5]

Apabila hal tersebut dibiarkan, maka akan membentuk kepribadian anak yang sulit untuk diarahkan atau dibentuk menjadi kepribadian yang lebih baik. Sebagai orang tua masa depan anak merupakan hal yang tidak boleh di sepelekan.

Dalam memberikan pendidikan orang tua harus menjadi suri tauladan yang harus memberikan contoh kepada anaknya. Karena secara psikologis anak-anak lebih dominan menirukan apa yang dilakukan atau dicontohkan oleh orang tuanya. Apabila orang tua menerapkan perannya dengan baik dalam mendidik anak maka anak pun kan menjadi baik, begitu pun sebaliknya apabila orang tua tidak menjalankan perannya dalam mendidik anak dengan baik maka anak akan menjadi buruk kepribadianya dan akan dimintai pertanggung jawaban kelak di akhirat oleh Alllah Swt.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Dengan demikian Berkaitan dengan konteks penelitian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan: **"Peran orang tua dalam mendidik keberagamaan (religius) anak di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah".**

---

[5]Hapsa, Masyarakat, Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah, 11 Desember 2019.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan di atas untuk pembatasan lingkup penelitian maka perlu ditentukan fokus penelitian pada penelitian ini. Fokus penelitian ini yaitu tentang peran orang tua dalam mendidik keberagamaan (religius) anak

Peran orang tua	Keberagamaan (religius) anak
a. Sebagai Teladan	a. Shalat
b. Memberikan Pembiasaan	b. Mengaji
c. Memberi Nasihat	
d. Memberi Hukuman	
e. Memberi Perhatian/Pengawasan	

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan menjadi acuan dalam peneliti ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana peran orang tua dalam mendidik keberagamaan (religius) anak di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?

2. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat orang tua dalam mendidik keberagamaan (religius) anak di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam mendidik keberagamaan (religius) anak di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

2. Untuk mengetahui apa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat orang tua dalam mendidik keberagamaan (religius) anak di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dikemukakan dalam dua sisi yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini akan menambahkan *khazanah* pemikiran dan pengetahuan penulis, serta bisa sebagai bahan referensi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu (S1) dalam bidang pendidikan Islam di IAIN Ambon.

b. Bagi Masyarakat

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian bisa dapat dijadikan pembelajaran, khususnya bagi orang tua sebagai gambaran untuk memperbaiki dan merubah sikap orang tua dalam mendidik keberagamaan (religius) anak di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan pengertian lain metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.[43] Metode penelitian yang penulis gunakan adalah dengan cara-cara yang ada kaitanya dalam penulisan proposal ini, adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

2. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dirumuskan dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang ditunjukan pada deskripsi secara alamiah yang bertujuan untuk menggambarkan realitas yang terjadi dilapangan.[44] Penelitian kuatitatif *(Qualitative research)* adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.[45]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

3. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan sebagai instrumen kunci dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana peran orang tua dalam mendidik anak di Dusun Hanie Tial

---

[43]Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Rosdakarya, 2013), hlm. 143.
[44]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 1988), hlm. 22.
[45]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 60.

Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah, dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai para orang tua dan masyarakat setempat.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan pada tanggal 24 Maret 2020 sampai dengan tanggal 21 April 2020.

5. Subyek Penelitian

Penelitian ini dalam pelaksanaannya menggunakan *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.[46] Subyek penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu ibu Kalsum, ibu Raija, ibu Nengsih, ibu Hayati, ibu Marni.

6. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, "Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi".[47]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya yaitu observasi dan wawancara.

---

[46]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 300.

[47]Suharsimi Arikunto yang di kutip dari buku, Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 18-19.

2. Sumber data sekunder, yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen- dokumen.[48] Oleh sebab itu, sumber data sekunder bisa juga berasal dari sumber buku, dari arsip, dokumen serta catatan-catatan apa saja yang berhubungan dengan peran orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[49] Oleh karena itu adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telingan, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan sesesorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya.[50]

2. Wawancara (interview) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.[51]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[48]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998). hlm, 129.

[49]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016). hlm, 62.

[50]M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015). hlm, 118.

[51]Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015). hlm, 263.

3. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan *(life histories)*, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.[52]

8. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.[53]

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif induktif melalui dua cara sebagaimana menurut Miles dan Hurbemas yang dikutip secara umum ada tiga yaitu:

1. Reduksi data: yaitu penyajian data yang dilakukan dalam wujud kesimpulan atau informasi yang telah disusun agar mudah dipahami dan dimengerti maknanya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

2. Penyajian data: yaitu merupakan suatu proses penyajian data secara terorganisis dan terstruktur dari reduksi data sehingga memungkinkan peneliti dapat dapat menarik kesimpulan.

3. Verifikasi: yaitu penarikan kesimpulan selama proses pemgumpulan data dilakukan atau selama proses penelitian.

---

[52]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, ...*, hlm. 82.

[53]Burhan Bungi, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 124.

9. Pengecekan Keabsahan data

Data yang berasal dari observasi, dokumentasi, dan wawancara kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan. Oleh karena itu peneliti menguji keabsahan data dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:[54]

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan rendah, menengah, dan tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

10. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu peoses pencarian kebenaran dan pembuktian dalam suasana yang dihadapi dengan melalui prosedur kerja tertentu. Dengan kata lain penelitian ini adalah suatu pemikiran untuk melakukan kegiatan meneliti, mengumpulkan, serta memproses fakta-fakta yang ada, sehingga kumpulan fakta-faktan tersebut dapat di kombinasikan oleh peneliti.

1. Tahap Perencanaan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[54]Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling,* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 73-74.

Dalam tahap ini peneliti merencanakan penelitian dengan menyusun pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada beberapa informan, selain itu juga peneliti memberitahukan maksud dan tujuan peneliti kepada orang tua, demi kelancaran proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada orang tua.

3. Tahap Analisis

Tahap ini dilakukan agar proses wawancara yang telah dilalui dapat dianalisis, melalui reduksi data, penyajian dan menarik kesimpulan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang peran orang tua dalam mendidik keberagamaan (religius) anak di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah, penulis menemukan cara yang paling umum di gunakan oleh orang tua dalam mendidik keberagamaan (religius) anak yaitu sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam mendidik keberagamaan (religius) anak di Dusun Hanie Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah bisa di bilang cukup baik, walaupun orang tua di Dusun Hanie masih belum merealisasikan perannya dalam memberikan teladan dan pembiasaan dalam mendidik anak dengan maksimal. Akan tetapi dalam pemberian nasihat, hukuman, dan perhatian atau pengawasan sudah di terapkan oleh orang tua di Dusun Hanie, hal tersebut bisa dilihat seperti apabila anak tidak mau shalat dan mengaji orang tua akan mengingatkan, menyuruh dan memberikan nasihat maupun dorongan agar anak mau shalat dan mengaji, bahkan orang tua akan memberikan hukuman seperti di cubit, marah, maupun di pukul apabila anak tidak mau melaksanakan shalat dan mengaji.

2. Faktor Penghambat dan pendukung orang tua dalam mendidik keberagamaan (religius) anak di Dusun Hanie yaitu: anak susah di bangunin kalau sudah tidur, dan main HP serta bermain sama teman-temannya sampai lupa waktu. Sedangkan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

faktor pendukung yaitu: kalau diajak teman-temannya anak baru mau ikut, jarak mesjid dari rumah juga tidak terlalu jauh.

B. Saran

Sehubung dengan penelitian yang dilakukan, penulis mencoba mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Peran orang tua dalam mendidik keberagamaan (religius) anak sangat besar manfaatnya untuk membentuk kepribadian anak. Sedangkan pada kenyataanya masih minim peran orang tua terhadap anak khususnya dalam mendidik keberagamaan (religius) anak. Untuk mengatasi hal tersebut diharapkan adanya kesadaran bagi orang tua betapa pentingnya mendidik anak, karena bukan hanya diminta pertanggung jawaban di dunia saja akan tetapi di akhirat juga.

2. Bagi Pembaca

Peran orang tua dalam mendidik keberagamaan (religius) anak merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Untuk itu para pembaca dan khususnya penulis harus sadar akan pentingnya peran orang tua khususnya untuk para calon-calon ibu di masa mendatang.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

DAFTAR PUSTAKA

Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.

Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitati Dala Berbagai Disiplin Ilmu,* Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2015

Arifin,Yanuar. *Pemikiran-Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam,* Yogyakarta:Ircisod, 2018

Bhakti, Ernaya Amor. *Peran Orang Tua dalam Menanamkan Ibadah Shalat pada Anak Usia Dini di Desa Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran,* Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, FDIK, 2017.

Bungin, M. Burhan *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Indrakusuma, Amir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973.

Junaedi, Mahfud. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, Depok: Kencana, 2017.

Ma'shumah, Lift Anis. *Paradigma Pendidikan Islam; Pembinaan Kesadaran Beragama pada Anak,* Semarang: Falkultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2001.

Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet II; Jakarta: Kencana, 2008.

Mulyana, Dedi. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Rosdakarya, 2013.

Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modem English Press, 1992.

Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis,* Bandung: PT Remaja

Rosdakarya, 2009.

Rachman, Muhammad Fauzi. *Islamic Parenting*, Jakarta:Erlangga, 2011.

Rahman, Jamaal ‘Abdur. *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005.

Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Jakarta: CV Darus Sunnah, 2015.

Rianti, Ayu Agus. *Cara Rasulullah Saw Mendidik Anak,* Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* Bandung: CV Alfabeta, 2016.

Sumardiono, Agus. *Metode Orang Tua dalam Membangun Keberagaman Anak; Studi pada Keluarga Waluyo,* Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, FIDK, 2014.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian,* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.

Sholeh Munawar dan Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling,* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.

Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: Amzah, 2011.

Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak Menurut Islam: Kaidah-Kaidah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya 1992

Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama,* Jakarta: Bulan Bintang, 1970.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CIREBON

Pedoman Wawancara

1. Apa yang ibu lakukan dalam mendidik anak agar shalat dan mengaji?

2. Bagaimana sikap anak ibu jika diperintahkan untuk shalat dan mengaji?

3. Apakah ibu senantiasa memberikan teladan kepada anak dalam shalat dan mengaji?

4. Kapan ibu membiasakan anak shalat dan mengaji?

5. Apa yang ibu lakukan apabila anak ibu tidak shalat dan mengaji?

6. Apa yang ibu lakukan agar anak ibu tetap istiqomah melakukan shalat dan mengaji?

7. Faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja yang ibu hadapi dalam menyuruh anak untuk shalat dan mengaji?

8. Bagaimana solusi yang ibu lakukan dalam menghadapi hambatan yang terjadi apabila anak tidak mau shalat dan mengaji?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

LAMPIRAN FOTO

Penulis saat melakukan wawancara dengan ibu Kalsum pada tanggal 24 Maret 2020

Wawancara penulis dengan ibu Raija pada tanggal 24 maret 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Wawancara penulis dengan ibu Nengsih pada tanggal 24 Maret 2020

Penulis saat melakukan wawancara dengan ibu Hayati pada tanggal 24 Maret 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Penulis saat melakukan wawancara dengan ibu Yuni Marni pada tanggal 24 Maret 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON